

ANALISIS SALURAN TATANIAGA CABAI MERAH KERITING DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Indra Satriawan

RINGKASAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi lembaga dan fungsi tataniaga cabai merah, mendeskripsikan saluran tataniaga cabai merah serta menganalisis tingkat efisiensi tataniaga cabai merah di Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan sampel petani menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel petani sebanyak 30 orang. Data primer diperoleh dari petani dan lembaga tataniaga. Data sekunder diperoleh melalui data-data yang relevan dengan penelitian yang berasal dari instansi terkait. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis saluran tataniaga dan lembaga tataniaga. Analisis kuantitatif untuk melihat efisiensi tataniaga dengan pendekatan analisis margin tataniaga, *farmer's share*, dan rasio keuntungan biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga tataniaga yang terlibat dalam sistem tataniaga cabai merah yaitu pedagang pengumpul, pedagang besar, dan pedagang pengecer. Saluran yang terbentuk dalam sistem tataniaga cabai merah ada tiga yaitu saluran I terdiri dari petani – pedagang pengumpul – pedagang pengecer – konsumen akhir, saluran II terdiri dari petani – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen akhir, dan saluran III terdiri dari petani – pedagang pengumpul – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen akhir. Saluran tataniaga I memperoleh margin tataniaga sebesar Rp33.511, *farmer's share* sebesar 74,42% dan rasio keuntungan biaya sebesar 62,44. Saluran tataniaga II memperoleh margin tataniaga sebesar Rp32.511, *farmer's share* sebesar 85,71% dan rasio keuntungan biaya sebesar 3,86. Saluran III memperoleh margin tataniaga sebesar Rp35.511, *farmer's share* sebesar 68,89% dan rasio keuntungan biaya sebesar 57,77. Efisiensi tataniaga tercapai pada saluran tataniaga II karena memiliki total margin terkecil yaitu Rp32.511 dan nilai rasio *farmer's share* terbesar yaitu 85,71% serta rasio keuntungan biaya lebih merata yaitu 3,86.